

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik tenaga kesehatan di Ruang Rawat Interne, Bedah dan Neorologi/Paru RSUD Pasaman Barat lebih dari separuh usia responden (63,9%) berusia dewasa awal, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (86,1%), separuh berpendidikan D III Keperawatan, memiliki masa kerja \geq 5 tahun (86,1%) dan separuh sudah pernah mengikuti pelatihan PPI dasar.
2. Ada hubungan yang bermakna antara kinerja IPCN dengan penerapan kewaspadaan standar *five moment* dengan *p value* 0,022. Ada hubungan yang bermakna antara kinerja IPCN dengan penggunaan APD dengan *p value* 0,009 dan ada hubungan yang bermakna antara kinerja IPCN dengan pengelolaan jarum suntik dan benda tajam dengan *p value* 0,003.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kinerja IPCLN dengan penerapan *five moment* cuci tangan pada perawat dengan *p value* 0,054.
4. Ada hubungan yang bermakna antara kinerja IPCLN dengan penggunaan APD dengan *p value* 0,026, serta ada hubungan yang bermakna antara kinerja IPCLN dengan pengelolaan jarum suntik dengan *p value* 0,011.

B. Saran

1. Untuk manajemen RSUD Pasaman Barat

- a. Perlunya pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan terkait pencegahan dan pengendalian infeksi sebagai upaya meningkatkan kepedulian perawat terhadap resiko infeksi di rumah sakit.
- b. Perlunya evaluasi kinerja IPCN dan IPCLN dari Direktur Rumah Sakit.
- c. Perlunya perencanaan penyediaan dana yang lebih untuk pelatihan PPI berkelanjutan, baik *inhouse training* maupun *exhouse training*.

2. Komite PPI, IPCN dan IPCLN

- a. Perlu adanya komitmen dari IPCN untuk mensupport IPCLN dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dengan melakukan supervisi dari IPCN yang terjadwal.
- b. Perlu adanya jadwal kunjungan IPCN di masing-masing ruang rawatan.
- c. Perlunya dipertimbangkan pemberian *reward & punishment* bagi IPCLN yang memotivasi perawat ruangan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di seluruh ruangan.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Menyebarkan informasi dan pengetahuan tentang tupoksi IPCN dan IPCLN dalam melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi melalui kewaspadaan standar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya membandingkan kinerja IPCN dan IPCLN dengan kewaspadaan standar yang lain dengan metode penelitian lebih mendalam.

